

Penerapan konsep eva dalam menilai kinerja PT Asiana Multikreasi

Sisilya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20463390&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan dapat dicapai jika perusahaan melakukan investasi yang diharapkan bahwa pengembalian akan lebih besar daripada biaya modal. Penciptaan nilai tersebut membutuhkan suatu pengukuran kinerja dan sistem kompensasi agar para manajer dapat lebih termotivasi untuk mencari dan mengimplementasikan proyek investasi yang bernilai positif. Salah satu pengukuran kinerja yang dapat digunakan adalah Economic Value Added (EVA) yang dikembangkan sekitar tahun 1990-an oleh sebuah konsultan di Amerika Serikat, Stern Stewart & Co. Nilai EVA diperoleh dengan cara mengurangi NOPAT dengan capital charges (modal dikalikan biaya modal). Kelebihan pengukuran kinerja dengan EVA dibandingkan dengan pengukuran lain diantaranya adalah memasukkan biaya modal ke dalam perhitungan EVA, menghilangkan distorsi ekonomis dari standar akuritasi dan perhitungannya dapat digunakan untuk melihat kemampuan penciptaan nilai dari suatu divisi atau perusahaan secara keseluruhan.

Karya akhir ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama tahun 1998-2001 jika menggunakan EVA, dalam hal ini perusahaan yang dipilih adalah PT Asiana Multikreasi Tbk, sebuah perusahaan manufaktur mainan anak. Metodologi yang digunakan adalah studi literatur dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 1998-2001.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai EVA perusahaan selama tahun 1998-2001 mengalami peningkatan kecuali untuk tahun 2001 yang kembali menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Penyesuaian dilakukan terhadap NOPAT dan modal yang diinvestasikan yaitu dengan cara menambahkan perubahan dari akun-akun penyesuaian kepada NOPAT dan menambahkan akun penyesuaian kepada modal yang diinvestasikan.

Perbandingan antara hasil NOPAT yang disesuaikan dengan NOPAT yang belum disesuaikan menunjukkan bahwa nilai NOPAT yang sudah disesuaikan lebih kecil daripada NOPAT yang belum disesuaikan dan nilainya mengalami penurunan selama tahun 1998-2001.

Perbandingan antara nilai modal yang belum dan sudah disesuaikan menunjukkan bahwa nilai modal yang sudah disesuaikan lebih tinggi daripada nilai modal yang belum disesuaikan kecuali untuk tahun 2001.

Nilai EVA terendah yaitu pada tahun 1998 yang disebabkan oleh rendahnya nilai NOP AT sedangkan capital charges nilainya cukup besar. Nilai EVA pada tahun 2001 juga rendah bila dibandingkan dengan tahun 1999-2000 yang disebabkan oleh penurunan capital secara signifikan. Sedangkan nilai EVA tertinggi yaitu pada tahun 1999 yang disebabkan oleh penurunan modal yang diinvestasikan akibat peningkatan biaya yang masih harus dibayar yaitu beban bunga yang merupakan dampak dari krisis ekonomi pada tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan net income (loss) perusahaan maka nilai EVA lebih baik daripada net loss perusahaan, ~tau nilai sebenarnya perusah~n seharusnya lebih besar dari nilai yang dihitung berdasarkan laba akuntansi yang konvensional. Hal tersebut terjadi karena penyesuaian yang kemudian ditambahkan kepada NOP AT dan capital menyebabkan nilai NOP AT dan capital yang lebih tinggi dan pada akhirnya meningkatkan nilai EVA. Jika dibandingkan dengan return indeks harga saham maka penurunan nilai EVA sejalan dengan. Kemudian untuk melihat tren nilai EVA pada 10 tahun mendatang dilakukan proyeksi dengan menggunakan spreadsheet dari Damodaran.com, yang juga menghasilkan firm value dan nilai saham perusahaan. Nilai saham perusahaan per 31 Desember 2001 overvalue jika dibandingkan dengan nilai saham perusahaan yang dihitung dengan valuation.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka beberapa hal yang harus dilakukan perusahaan antara lain yaitu meningkatkan nilai NOP AT dengan cara meningkatkan penjualan dan mencari investor yang dapat menambah modal bagi perusahaan. Walaupun nilai EVA masih menunjukkan nilai yang negatif tetapi dengan memasukkan nilai EVA ke dalam laporan keuangan perusahaan, maka para investor dapat melihat nilai sesungguhnya perusahaan dan pada akhirnya akan mendapat return yang lebih tinggi. Seperti halnya hasil penelitian Stem dan Stewart (1999), perusahaan yang menggunakan EVA sebagai pengukuran kinerjanya menunjukkan pengembalian pada pemegang sahamnya yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya yang tidak memanfaatkan EVA, setelah lebih dari lima tahun mengukur kinerja dengan EVA.